

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara penalaran moral dengan perilaku *bullying*. Hal ini ditunjukkan dari hasil pemerolehan nilai koefisien sebesar 0.246 dengan signifikan 0.21 ($p < 0.05$). Hasil dari penelitian ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi penalaran moral maka semakin tinggi perilaku *bullying*, sebaliknya semakin rendah penalaran moral maka semakin rendah perilaku *bullying*. Hipotesis dalam penelitian ini ditolak atau tidak terbukti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran agar sebagai pertimbangan untuk berbagai pihak penelitian mendatang dapat hasil yang lebih baik lagi. Adapun saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Remaja SMA Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki penalaran moral yang baik hendaknya memiliki kesadaran untuk tidak melakukan bullying dalam bentuk apapun, dengan rasa solidaritas yang remaja miliki dan kecerdasan moral remaja miliki harusnya dapat digunakan untuk hal-hal

yang lebih positif. Sehingga meningkatkan penalaran moral dengan melakukan hal-hal positif sangatlah baik.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik dengan tema serupa untuk melakukan penelitian, diharapkan pemilihan responden yang masih melekat kasus *bullying* sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti selanjutnya juga diminta untuk lebih cermat dalam pemilihan kalimat atau kata yang terdapat dalam sehingga aitem-aitem skala mudah dipahami. Pada skala *defining issues test*, sebaiknya pernyataan yang dipilih lebih dipersingkat agar lebih jelas dan subjek tidak bosan. Kemudian pertimbangan-pertimbangan pernyataan pada setiap kasus perlu lebih diperhatikan poin-poin penting maknanya dan kalimatnya agar sesuai dengan kasus cerita sehingga subjek tidak berfikir jauh menyimpang dari kasus tersebut.

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mempertimbangkan pemilihan kedua skala yang akan dihubungkan agar hasil dapat sesuai dengan yang diinginkan. Faktor-faktor pengaruh antara variabel bebas dan tergantung lebih cermat apakah kedua variabel masih dalam bagian yang sama atau berbeda agar dapat diteliti. Peneliti yang tertarik menggunakan alat *defining issues test* untuk mencari modul asli sehingga dapat mencermati pengukuran dengan benar. Sebaiknya peneliti mengambil banyak responden ketika pengambilan data.